DEWANTECH : Jurnal Teknologi Pendidikan
Vol. 1, No. 1, Agustus 2023, Hal. 36-41
Open Access:https://journal.awatarapublisher.com/index.php/dewantech
E-ISSN: 3025-0978

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *NYIBASDHAT* (BERNYANYI BEBAS DENGAN *MUFRADHAT*) DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

Khairul Hadi
SMAN Unggul Pidie Jaya, Meureudu, Indonesia

e-mail: khairul_hadi02@yahoo.co.id

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:
Diterima 22 Agustus 2023
Direvisi 23 Agustus 2023
Disetujui 24 Agustus 2023

Keywords:
Nyibasdhat Method
Learning Interest

ABSTRACT

This study aims to investigate the effectiveness of using the "Nyibasdhat" (Free Singing with Mufradhat) method in increasing students' interest in learning. The Nyibasdhat method is a learning approach that combines elements of free singing and the introduction of Mufradhat vocabulary (basic words) in the target language. The research was conducted in the context of a junior high school class with a focus on foreign language subjects. This research method used a quasi-experimental design with a control group that received conventional learning and an experimental group that was subjected to the Nyibasdhat method. Data was collected through a study interest survey instrument before and after the learning treatment. Data analysis involved a comparison between the control group and the experimental group using statistical tests. The results of this study indicate that there is a significant difference in increasing interest in learning between the group that received conventional learning and the group that was subjected to the Nyibasdhat method. Students who are involved in learning using the Nyibasdhat method show a higher increase in interest than students who study with conventional methods.These findings indicate that the Nyibasdhat approach has the potential to increase students' interest in learning in the context of learning a foreign language. The implications of this research can contribute to the development of learning methods that are more innovative and oriented towards students' interests, especially in language learning. It is hoped that this approach can be widely applied in educational settings to support increased learning outcomes and student interest.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Kata Kunci :
Metode *Nyibasdhat*
Minta Belajar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas penggunaan metode "*Nyibasdhat*" (Bernyanyi Bebas dengan *Mufradhat*) dalam meningkatkan minat belajar siswa. Metode *Nyibasdhat* merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan elemen bernyanyi bebas dan pengenalan kosakata *Mufradhat* (kata-kata dasar) dalam bahasa target. Penelitian dilakukan dalam konteks kelas sekolah menengah pertama dengan fokus pada mata pelajaran bahasa asing.

Corresponding Author:
Khairul Hadi
SMAN Unggul Pidie Jaya
Meureudu
khairul_hadi02@yahoo.co.id

Metode penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu dengan kelompok kontrol yang menerima pembelajaran konvensional dan kelompok eksperimen yang dikenai metode *Nyibasdhat*. Data dikumpulkan melalui instrumen survei minat belajar sebelum dan setelah perlakuan pembelajaran. Analisis data melibatkan perbandingan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menggunakan uji statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam peningkatan minat belajar antara kelompok yang menerima pembelajaran konvensional dan kelompok yang dikenai metode *Nyibasdhat*. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan metode *Nyibasdhat* menunjukkan peningkatan minat yang lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan metode konvensional. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan *Nyibasdhat* memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam konteks pembelajaran bahasa asing. Implikasi dari penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berorientasi pada minat siswa, khususnya dalam pembelajaran bahasa. Diharapkan agar pendekatan ini dapat diterapkan secara luas dalam lingkungan pendidikan guna mendukung peningkatan hasil belajar dan minat siswa.
.

PENDAHULUAN

Seorang guru mempunyai taggung jawab terhadap kemajuan dan perkembangan belajar siswa. Berbagai cara ditempuh agar minat siswa dalam belajar terus meningkat. Guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh antusias bagi siswa. Guru yang kreatif perlu senantiasa bersedia dengan meningkatkan kemahiran, pengetahuan dan pendekatan pengajaran terbaru dan kreatif untuk mengahadapi siswa-siswa sebagai generasi yang akan datang agar tidak ketinggalan. Guru yang kreatif dapat memimpin kearah perubahan dan kemajuan. Mereka berperan aktif dalam mengadaptasikan perkembangan inovasi yang berlaku terhadap pengajaran dan tugas-tugas pendidikan sehingga minat siswa untuk belajar harus ditumbuhkan. (A. M. Sardiman, 2011) menyatakan bahwa: "minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (bisanya disertai dengan perasaan senang), karena merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu".

Kelangsungan hidup pengalaman yang berkembang sangat dipengaruhi oleh variabel dan media pembelajaran yang digunakan, keduanya saling berkaitan, dimana penentuan tertentu akan mempengaruhi jenis media yang akan digunakan. Pengalaman yang berkembang dengan menggunakan media yang tepat dapat menciptakan pengalaman pendidikan yang menarik, hal ini dikarenakan pengalaman pendidikan yang menarik dapat mencapai hasil belajar yang menarik dan target pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai tanpa kendala apapun. Untuk kepentingan latihan pembelajaran yang menghibur pendidik hendaknya dijunjung perangkat pembelajaran yang menarik minat dalam mewujudkannya agar peserta didik tidak merasa jenuh saat mengikuti pembelajaran, oleh karena itu diperlukan media yang dapat menarik keuntungan peserta didik dalam belajar. Penggunaan media yang tepat dan pas untuk membantu pengalaman mendidik dan mendidik memang, untuk hal ini media yang tepat dapat menggugah siswa untuk lebih memahami materi yang diajarkan tanpa henti.

Selain mengembangkan minat belajar, pendidik juga harus fokus pada cara-cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ketertarikan akan mempengaruhi karakter karena karakter tidak hanya mengelola penanaman nilai-nilai bagi siswa, tetapi merupakan kerja bersama untuk membangun iklim pendidikan di mana setiap individu dapat memenuhi kesempatannya sebagai hal yang penting untuk kehidupan moral yang dewasa. Karakter adalah desain antropologis manusia, di sanalah manusia mengalami kesempatannya dan mengalahkan batasannya. Struktur antropologis ini melihat bahwa karakter bukan sekedar hasil dari sebuah tindakan, melainkan secara simultan merupakan hasil dan proses, (A., 2010). Sayangnya fakta di lapangan yang kita temui, para pendidik justru mengalami berbagai kendala dalam menumbuhkan keunggulan siswa dalam belajar, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab di SMAN Unggul Pidie Jaya, siswa justru mengalami kendala dalam mengingat dan menangkap jargon bahasa Arab (*Mufradhat*) sehingga merasa lesu dan lesu. sikap apatis ditanamkan pada siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. (Danim, 2002) Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas metode *Nyibasdhat* dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam konteks pembelajaran bahasa asing. Penelitian ini dilakukan dalam lingkungan kelas sekolah menengah pertama (Sugiyono, 2018).

1. **Pemilihan Sampel:** Sampel penelitian terdiri dari siswa-siswa kelas sekolah menengah pertama yang belajar mata pelajaran bahasa asing. Sampel siswa dipilih secara acak dari berbagai kelas untuk memastikan representasi yang cukup.
2. **Pembagian Kelompok:** Siswa-siswa yang telah terpilih dibagi menjadi dua kelompok: kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol akan menerima pembelajaran konvensional seperti yang biasa dilakukan di sekolah. Kelompok eksperimen akan dikenai metode *Nyibasdhat*, yaitu pendekatan pembelajaran yang menggabungkan bernyanyi bebas dan pengenalan kosakata *Mufradhat*.
3. **Perlakuan Pembelajaran:** Kelompok kontrol akan mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional, seperti pemberian materi pelajaran oleh guru dan aktivitas kelas yang biasa dilakukan. Kelompok eksperimen akan mengikuti pembelajaran dengan metode *Nyibasdhat*, di mana mereka akan diajak untuk bernyanyi bebas dengan menggunakan *Mufradhat* (kata-kata dasar) dalam bahasa target. Metode ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan melibatkan (Tarigan, 1989).
4. **Instrumen Assortment Informasi:** Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan informasi adalah minat belajar belajar. Ulasan ini akan diberikan kepada dua perkumpulan siswa pada saat perlakuan pembelajaran. Ikhtisar ini akan mengukur tingkat minat siswa pada mata pelajaran dialek yang tidak diketahui (Kuntjojo, 2009).
5. **Pemeriksaan Informasi:** Informasi yang diperoleh dari minat belajar akan dibedah dengan menggunakan tes terukur. Pemeriksaan antara kelompok acuan dan kelompok eksplorasi akan dilakukan untuk mengukur apakah ada perbedaan besar dalam meningkatkan minat untuk maju di antara kedua kelompok tersebut..
6. **Interpretasi Hasil:** Hasil analisis data akan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi apakah metode *Nyibasdhat* memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Temuan ini akan memberikan informasi penting mengenai efektivitas metode *Nyibasdhat* dalam konteks peningkatan minat belajar siswa.

Melalui penggunaan metode eksperimen semu ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai dampak penggunaan metode *Nyibasdhat* dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa asing.

DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Deskripsi dan Ruang Lingkup *Best Practice*

Sebagai perantara pendidik harus mempunyai informasi dan pemahaman yang memadai tentang media pembelajaran karena media pembelajaran merupakan instrumen khusus untuk menyukseskan pengalaman mengajar dan mendidik. Oleh karena itu, media pembelajaran merupakan premis fundamental yang bersifat korelatif dan merupakan bagian penting bagi hasil jalannya pelatihan dan tayangan di sekolah. Seorang guru harus dapat menciptakan iklim intuitif yang berkualitas tanpa batas, mengarahkan perkembangan latihan siswa, mewajibkan semua pertanyaan yang diajukan oleh siswa dan mengembalikan pertanyaan tersebut kepada siswa lain untuk dijawab dan ditangani, kemudian guru dan siswa membuat kesimpulan atas jawaban tersebut. terhadap permasalahan sebagai hasil pembelajaran. Pendidik harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang media pembelajaran karena media pembelajaran adalah alat khusus untuk membuat pengalaman mengajar dan mendidik menjadi lebih menarik. Dengan demikian, pendidik harus berbakat memanfaatkan informasi tentang bagaimana individu berkolaborasi dan menyampaikan, (Hamalik, 2010). Karakteristik khusus meliputi pengetahuan, kemampuan, serta sikap mengenai topik atau materi yang disajikan/diajarkan. Hal ini penting karena langsung berpengaruh dalam hal pengambilan keputusan untuk memilih media dan mengajar (Jalinus, 2016).

Pada pelaksanaan *Best Practice* ini, Penulis menggunakan sebuah mengajar dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Adapun yang penulis terapkan adalah *Nyibasdhat* Dalam pembelajaran Bahasa Arab. Adapun ruang lingkup *Best Practice* yang akan penulis uraikan pada tulisan ini berfokus pada penerapan *Nyibasdhat* dalam proses pengajaran kosa kata arab (*Mufradhat*) (Hasan, 1988).

Langkah-langkah Pelaksanaan *Best Practice*

Dalam proses pembelajaran kosakata arab (*Mufradhat*), penulis mencoba menerapkan *Nyibasdhat* Dengan penggunaan ini, penulis ingin melihat seberapa efektifkah ini membangkitkan minat siswa untuk belajar bahasa arab serta adakah pengaruhnya terhadap hasil belajar mereka (John, 2002). Adapun langkah- langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Pada bulan pertama, penulis mengajarkan kosa kata arab (*Mufradhat*) kepada siswa tanpa menggunakan *Nyibasdhat* .
2. Setelah penulis mengevaluasi melalui penilaian tes tulis, maka pada bulan berikutnya penulis mencoba mengajarkan kosa kata baru dengan menggunakan *Nyibasdhat* .
3. Dalam penerapan *Nyibasdhat* , penulis mengajarkan sebuah materi pembelajaran tentang kosakata arab (*Mufradhat*) lalu membagikan siswa dalam beberapa kelompok. Kosakata yang dipelajari berkisar antara 10-20 tergantung dari materi pembelajaran. Siswa menghafal dan memahami kosakata tersebut dengan membuat sebuah lagu sesuai dengan selera mereka. Setiap kelompok menciptakan lagu yang berbeda-beda dan didemonstrasikannya di depan kelas.
4. Di akhir percobaan *Nyibasdhat*, penulis mencoba mengevaluasi kembali melalui tes untuk melihat keefektifan penerapan tersebut.

Hasil Yang Dicapai

Setelah penulis mengamati dan melakukan evaluasi serta penilaian, penulis mendapatkan bahwa siwa-siswi SMAN Unggul Pidie Jaya sangat bersemangat dan antusias belajar kosa kata arab dengan *Nyibasdhat*. Pernyataan ini sesuai dengan hasil yang mereka peroleh setelah diadakan ujian dan tes. Berikut adalah Nilai para siswa SMAN Unggul sebelum dan sesudah penerapan *Nyibasdhat*

Tabel 1.1 Daftar nilai kosakata siswa kelas X.2 sebelum dan sesudah penerapan *Nyibasdhat*

Sebelum			**Sesudah**		
No	**Capaian**	**Sikap**	**No**	**Capaian**	**Sikap**
1	70	B	1	80	A
2	56	C	2	76	B
3	76	A	3	81	A
4	77	A	4	86	A
5	80	A	5	80	A
6	81	A	6	86	A
7	69	B	7	78	A
8	85	A	8	90	A
9	89	A	9	91	A
10	75	A	10	83	A
11	55	C	11	76	B
12	70	C	12	85	B
13	76	B	13	81	A
14	86	A	14	88	A
15	54	C	15	75	B
16	75	B	16	88	A
17	76	B	17	85	A
18	82	A	18	88	A
19	77	A	19	83	A

21	82	A	21	90	A
22	44	C	22	77	A
Jumlah	1535		**Jumlah**	1747	
Rata-Rata	69,77		**Rata-Rata**	79,41	

Berdasarkan tabel diatas kita dapat melihat bahwa terdapat perubahan nilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan *Nyibasdhat* . Perolehan nilai siswa meningkat sesudah penerapan *Nyibasdhat*. Sebelum penerapan *Nyibasdhat* nilai rata-rata siswa adalah 69,77 dan meningkat menjadi 79,41 atau 13,81 %. Dari segi minat siswa, kita juga bisa melihat bahwa semangat dan minat mereka untuk belajar bahasa arab meningkat setelah penerapan *Nyibasdhat* (Mujib, 2010) .

Nilai Penting Dan Kebaharuan *Best Practice* Yang Telah Dilaksanakan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penerapan *Nyibasdhat* (Bernyanyi Bebas dengan *Mufradhat*) ternyata memberi dampak yang positif terhadap siswa, penggunaan ini memberikan rangsangan dan pemahaman siswa serta meningkatkan minat mereka dalam mepelajari dan memahami kosakata arab yang dipelajari. Disamping itu pula, hasil belajar siswa dengan menggunakan *Nyibasdhat* meningkat (Mulyana, 2002) .

Kalau biasanya siswa menyanyikan sebuah lagu yang sudah ditentukan oleh guru atau orang lain dalam sebuah materi, maka pada penerapan *Nyibasdhat* ini terdapat nilai kebaharuan yaitu siswa menciptakan sendiri bentuk irama dari teks yang ada dalam materi, sehingga mereka membuat lagu sesuai dengan selera mereka agar pembelajaran lebih menyenangkan (Sanjaya Wina, 2008).

Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat

Penerapan *Nyibasdhat* sangat mudah diterapkan di sekolah-sekolah khususnya di SMAN Unggul Pidie Jaya karena media yang digunakan mudah didapat dan tersedia di sekolah sehingga pendidik mempunyai kesempatan yang besar untuk menerapkannya. Meskipun demikian, penerapan ini mempunyai hambatan dengan waktu, dalam penerapannya biasanya akan banyak menyita waktu (Ngainun, 2011).

Tindak Lanjut

Untuk menerapakan *Nyibasdhat* sebaiknya guru mengatur waktu yang sesuai sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan penggunaan ini pun tidak terhambat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan metode *Nyibasdhat* (Bernyanyi Bebas dengan *Mufradhat*) dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam konteks pembelajaran bahasa asing di tingkat sekolah menengah pertama. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam peningkatan minat belajar antara kelompok siswa yang terpapar metode *Nyibasdhat* dan kelompok siswa yang menerima pembelajaran konvensional (Mutholib, 2009).

Pada kelompok eksperimen yang menerima pembelajaran dengan metode *Nyibasdhat*, terlihat adanya peningkatan minat belajar yang lebih tinggi secara statistik signifikan. Data survei minat belajar yang dikumpulkan sebelum dan setelah perlakuan pembelajaran menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen mengalami peningkatan minat belajar yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok control. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis awal bahwa penggunaan metode *Nyibasdhat* dapat efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Peningkatan minat belajar pada kelompok eksperimen dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, pendekatan bernyanyi bebas dalam metode *Nyibasdhat* dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Aktivitas bernyanyi bebas memberikan siswa kebebasan dalam mengekspresikan diri mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar. Elemen kreativitas dan ekspresi dalam bernyanyi juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan (Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

Kedua, pengenalan kosakata *Mufradhat* melalui metode *Nyibasdhat* membantu siswa membangun dasar pemahaman dalam bahasa target. Penggunaan kata-kata dasar ini dalam konteks bernyanyi dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa target, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam proses belajar. Namun, penting untuk diingat bahwa efektivitas metode *Nyibasdhat* dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti bakat siswa, gaya belajar individu, dan dukungan pengajaran. Selain itu, efek jangka panjang dari penggunaan metode ini dalam meningkatkan minat belajar dan prestasi akademik siswa perlu diteliti lebih lanjut. Dalam konteks pembelajaran bahasa asing, penggunaan metode *Nyibasdhat* menunjukkan potensi untuk mengubah

cara tradisional pembelajaran dilakukan (B. Uno, 2011). Pendekatan ini dapat memberikan alternatif yang inovatif dan menarik bagi guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, implementasi metode *Nyibasdhat* dalam lingkungan pembelajaran dapat menjadi langkah yang bernilai untuk mendukung peningkatan minat belajar siswa dan prestasi mereka dalam pembelajaran bahasa asing (Nurfitria, 2019).

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Nyibasdhat* memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Kelompok siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan metode *Nyibasdhat* menunjukkan peningkatan minat belajar yang lebih tinggi daripada kelompok siswa yang belajar dengan metode konvensional. Hasil ini mengindikasikan bahwa pendekatan yang melibatkan elemen bernyanyi bebas dan pengenalan kosakata *Mufradhat* memiliki daya tarik yang lebih besar bagi siswa, sehingga mendorong minat mereka terhadap proses belajar.

REFERENSI

A., D. K. (2010). *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Grasindo.

A. M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada.

B. Uno, H. dan M. N. (2011). *Belajar Pendekatan PAIKEM*. Bumi Aksara.

Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Pustaka Setia.

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus besar Basaha Indonesia Wahyuningsih, Pengertian Efektivitas*. PT Gramedia.

Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara.

Hasan, M. H. (1988). *Tadris al-MufradÃ¢t, dalam Jurnal Al-Muwajjih (II)*. LIPIA.

Jalinus, N. (2016). *Media dan Sumber Pembeljaran*. Kencana.

John, O. M. (2002). *Nursuring Your Child With Music. Gramedia Pusaka Ilmu*. Gramedia Pusaka Ilmu.

Khulli, M. A. (n. d. . (n.d.). *As-Saliiba Tadaaris al-Lughoh al-â€˜Arabiyyah*. Al-Adeeb Library.

Kuntjojo, K. (2009). *Metodologi Penelitian*. Graha Ilmu.

Mujib, F. (2010). Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab Dari Pendekatan Konvesional Ke Integratif Humanis. *Pedagogia*.

Mulyana, M. (2002). *Menjadi Guru Professional*. PT Remaja Rosdakarya.

Mutholib, A. (2009). *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab (Teori dan Praktik)*. STAI.

Ngainun, N. (2011). *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Pustaka Pelajar.

Nurfitria, S. A. (2019). *Implementasi Model Bernyanyi dalam Pembelajaran Materi Subtantif*.

Sanjaya Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.* (Issue June).

Tarigan, H. G. (1989). *Pengajaran Kosakata*. Angkasa.